

Volume: 9
Nomor : 4
Bulan : November
Tahun : 2023

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan
Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo**

Mufida Fatinah Karim

Radia Hafid

Ardiansyah

Melizubaida Mahmud

Agil Bahsoan

Universitas Negeri Gorontalo

Pos-el: mufidakarim@gmail.com

DOI: 10.32884/ideas.v9i4.1406

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang rendah terjadi di antara masyarakat, termasuk mahasiswa. mahasiswa adalah salah satu kelompok yang tidak berdaya melawan cara berperilaku yang merusak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kausal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci

Literasi keuangan, pengelolaan keuangan

Abstract

Low financial management occurs among the community, including students. Students are one of the groups who are powerless against destructive ways of behaving. The aim of this research is to determine the impact of financial literacy on the financial management of the 2019 class of Economic Education Department of Gorontalo State University. The method used in this research is a causal technique. The research results show that financial management of students majoring in Economic Education is influenced by financial literacy. Financial literacy has a positive and significant effect on student financial management.

Keywords

Financial literacy, financial management

Pendahuluan

Tersedianya kerangka kerja cicilan berbasis web, yang dianggap sebagai aplikasi yang memudahkan individu untuk membantu transaksi cicilan, menandakan kegelisahan era modern 4.0. meskipun ada penawaran cashback (Nuryana & Rahmawati, 2020). Oleh karena itu, orang semakin tertarik menggunakan aplikasi ini untuk berbelanja atau membayar berbagai bursa, dan kehadiran aplikasi cicilan online memiliki dampak positif dan negatif. menjadi variabel yang menyebabkan perilaku destruktif.

Karena masyarakat membutuhkan informasi tentang pengelolaan keuangan yang efektif, konsumsi yang berlebihan akan terus menimbulkan masalah keuangan di masa depan.

Komitmen, pelaksanaan dan penilaian merupakan tahapan terpenting dalam siklus pengelolaan keuangan. Menerapkan prosedur pengelolaan keuangan seseorang dapat membantu pencapaian tujuan keuangan di masa depan.

Kemampuan mengelola keuangan individu juga merupakan kemampuan bagaimana mahasiswa mengelola uangnya baik dalam pengeluaran, tabungan, dan lain-lain (Mulyadi dkk., 2022). Banyak orang menjadi korban dari kesalahan keuangan, misalnya barang yang titik awalnya kabur dan teori imajiner yang dibuat oleh orang yang mencari keuntungan sesaat. Sebagian besar dari mereka yang menjadi korban kejahatan ini tidak memiliki kecerdasan finansial. Kapasitas keuangan sangat penting dalam menggunakan produk keuangan atau lembaga keuangan mengingat fakta bahwa pelatihan atau pemikiran keuangan dapat memberikan kekuatan utama bagi lembaga keuangan untuk lebih mendorong dalam membuat barang dan organisasi terkait keuangan. Untuk menggunakan produk keuangan yang tepat dan memenuhi kebutuhan keuangan individu, seseorang harus memiliki beberapa pendidikan keuangan (Assyfa, 2022).

Pengelolaan keuangan yang rendah terjadi di antara masyarakat, termasuk mahasiswa. mahasiswa adalah salah satu kelompok yang tidak berdaya melawan cara berperilaku yang merusak. Hal ini karena konfigurasi penggunaan seseorang terbentuk ketika mereka masih muda, dan mahasiswa juga pasti akan mengikuti teman, menjadi konyot menghambur-hamburkan uang, dan mudah terpesona oleh peringatan (Hamdani, 2018). Lokasi yang dipilih peneliti adalah mahasiswa angkatan 2019, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Lokasi ini dipilih berdasarkan informasi dari mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Jurusan Pendidikan Ekonomi 2019 yang benar-benar belum mengenal untuk pengelolaan keuangan yang baik, khususnya untuk mahasiswa yang tinggal di kos atau tidak tinggal bersama orang tuanya.

Terkait dengan pengelolaan keuangan, mahasiswa angkatan 2019 yang sedang kuliah namun khawatir diremehkan oleh teman-temannya akan termotivasi untuk membebaskan biaya lebih karena berpengaruh pada sistem manajemen keuangan itu sendiri dan berujung pada kehidupan yang tidak sebanding dengan uang yang mereka peroleh. Rahmat dkk. (2023) melakukan penelitian dan menemukan hasil bahwa salah satu komponen yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha pertanian di kota makassar. Menurut penelitian (Syahfitri, 2020) literasi keuangan belum terbukti berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, peneliti harus menunjukkan apakah literasi keuangan benar-benar berdampak pada pengelolaan keuangan dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Peneliti juga melihat bahwa beberapa mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2019 cenderung menjalani gaya hidup yang memanjakan karena gaya hidup modern mereka. Kehidupan sehari-hari mencerminkan gaya hidup hedonistik yang digeluti oleh mahasiswa. Dengan kebiasaan seperti berbelanja, nongkrong, berbelanja secara langsung atau *online*, berpakaian dengan cara tertentu, dan merias wajah sesuai gaya membuat orang yang selalu ingin hidup mewah menghabiskan banyak uang.



Metode

Metode kausal atau penelitian eksplanatori adalah jenis penelitian yang meneliti apakah ada hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa yang terpisah dan pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode analisis data seperti observasi. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa observasi interaksi yang rumit, sebuah siklus yang terbuat dari siklus organik dan mental yang berbeda, penyebaran kuesioner adalah berbagai pertanyaan tersusun yang digunakan untuk mendapatkan data/informasi dari sumbernya secara langsung, Wawancara Menurut Esterbeg dalam Sugiyono (2017) adalah pertemuan yang diarahkan oleh dua orang untuk saling bertukar data atau pemikiran melalui Q&A, sehingga cenderung diperketat menjadi suatu keputusan atau makna dalam suatu subjek tertentu. Dokumentasi sebagaimana ditunjukkan oleh Sugiyono (2017) adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung penelitian berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan gambar dalam bentuk laporan dan perdamaian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Keabsahan sebuah ulasan dapat disurvei menggunakan uji validitas. Uji validitas jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka tes tersebut, itu tidak valid. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian keaslian setiap variabel: semua tabel validitas di bawah ini memiliki nilai R lebih tinggi dari tabel R ($R_{hitung} > R_{tabel}$), sehingga semua faktor yang dicatat di bawah ini dianggap sah.

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel (N=20)	Hasil	Pernyataan	Rhitung	Rtabel (N=20)	Hasil
P1	0,676	0,443	Valid	P11	0,664	0,443	Valid
P2	0,724	0,443	Valid	P12	0,580	0,443	Valid
P3	0,693	0,443	Valid	P13	0,763	0,443	Valid
P4	0,811	0,443	Valid	P14	0,873	0,443	Valid
P5	0,865	0,443	Valid	P15	0,654	0,443	Valid
P6	0,779	0,443	Valid	P16	0,601	0,443	Valid
P7	0,728	0,443	Valid	P17	0,622	0,443	Valid
P8	0,934	0,443	Valid	P18	0,620	0,443	Valid
P9	0,830	0,443	Valid	P19	0,517	0,443	Valid
P10	0,864	0,443	Valid	P20	0,920	0,443	Valid

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel (N=20)	Hasil	Pernyataan	Rhitung	Rtabel (N=20)	Hasil
P1	0,813	0,443	Valid	P11	0,850	0,443	Valid
P2	0,852	0,443	Valid	P12	0,650	0,443	Valid
P3	0,912	0,443	Valid	P13	0,925	0,443	Valid

P4	0,633	0,443	Valid	P14	0,520	0,443	Valid
P5	0,814	0,443	Valid	P15	0,650	0,443	Valid
P6	0,877	0,443	Valid	P16	0,675	0,443	Valid
P7	0,798	0,443	Valid	P17	0,737	0,443	Valid
P8	0,881	0,443	Valid	P18	0,684	0,443	Valid
P9	0,680	0,443	Valid	P19	0,650	0,443	Valid

No.	Variable	R _{alpha}	R _{kritis}	Kriteria
1.	Literasi Keuangan (X)	0,955	0,6	Reliabel
2.	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,953	0,6	Reliabel

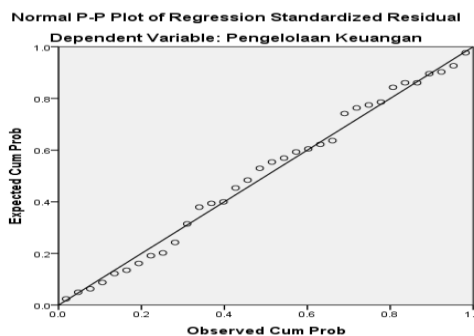
Tes ketergantungan yang setia dilakukan pada pertanyaan yang diselesaikan secara sah. Variabel harus dapat diandalkan jika menjawab pertanyaan dengan andal. Tabel dibawah ini menunjukan bahwa hal-hal inkuiri yang tidak sepenuhnya diselesaikan menjadi substansial yaitu subjek uji reliabilitas yang tak tergoayakan. Faktor kuat adalah faktor yang dipercaya menjawab pertanyaan.

Tabel 3
 Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	R _{alpha}	R _{kritis}	Kriteria
1.	Literasi Keuangan (X)	0,955	0,6	Reliabel
2.	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,953	0,6	Reliabel

Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor independen dan variabel dependen dalam model regresi sama-sama memiliki sirkulasi yang khas. Penelitian ini menguji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smimmov dan metode *non probability plot*, yang meningkatkan reliabilitas temuan.



Gambar 1. Grafik Hasil Pengujian Normal *Probability Plot*
 Sumber: Data Hasil Olah Penulis

Seperti yang digambarkan pada gambar, data (titik) disusun dalam lingkaran di sekitar garis diagonal. Jika kondisi ini terpenuhi dan data berdistribusi normal ketika titik-titik mengikuti garis diagonal, maka model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Tabel 4
 Tabel Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	34

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38993364
	Absolute	.068
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Analisis Regresi

Analisis regresi linier sederhana menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) adalah menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi linier sederhana. Setelah asumsi normalitas data terbukti, langkah selanjutnya adalah memodelkan data dengan analisis regresi linier sederhana.

Tabel 5
 Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	12.235	12.091		1.012	.319
1	Literasi	.869	.135	.751	6.435	.000
	Kuangan					

Pembahasan

Kaitan Antara Hasil yang diperoleh dengan Konsep Dasarnya

Strategi untuk mengelola uang seseorang dapat membantu menyebarkan berita tentang tujuan keuangan di masa depan. Chairil & Niangsih (2020) berpendapat bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola anggaran sendiri juga merupakan keterampilan dalam mengelola tabungan dan pengeluarannya. Karena salah urus keuangan akan berdampak signifikan pada perencanaan pengelolaan keuangan, individu yang kompeten tentu saja dibutuhkan. Ini adalah masalah rumit dalam manajemen keuangan; kesederhanaan harus dipertahankan untuk semua pihak karena penanganan aset ini dapat menimbulkan masalah di masa depan (Napitupulu dkk., 2021)

Deskripsi Temuan dari Hasil Penelitian

Kemampuan keuangan secara mendasar mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa angkatan 2019 pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, sesuai dengan temuan-temuan eksplorasi yang disampaikan pada sub bagian sebelumnya. Uji statistik (Uji T) mengungkapkan hasil, dengan nilai t hitung positif lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,0369 dan tingkat signifikansi 0,004 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X) berdampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Tes terukur yang

menyertainya adalah tes relaps lurus langsung dengan koefisien relaps positif sebesar 0,869 dan konsisten sebesar 12,235. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,869 untuk setiap satu persen peningkatan literasi keuangan (X).

Kaitan dengan Konsep atau Teori Sebelumnya

Literasi keuangan sangat tinggi, menurut analisis deskriptif variabel indikator (X). Penegasan bahwa mahasiswa sadar bahwa menabung akan meningkatkan kesehatan finansial (Sugiharti & Maula, 2019). Namun, indikator dengan skor tertinggi, pemahaman anggaran Tabungan, berdampak negatif ketika dana tidak disisihkan untuk kejadian tak terduga. Pernyataan bahwa mahasiswa harus mengetahui situasi keuangan dan mengajukan rencana untuk tujuan keuangan mereka kemudian mempengaruhi indikator kesadaran–kesadaran risiko, yang dipengaruhi oleh penjelasan bahwa mahasiswa memahami risiko yang ada di sektor keuangan. Pernyataan itu juga memengaruhi cara menandai bagaimana mencapai pertumbuhan dan memenuhi tujuan keuangan. Selain itu, memahami bagaimana mengelola keuangan yang dipengaruhi oleh proklamasi mahasiswa biasanya berfokus pada detail kecil terkait pengelolaan dana yang harus disimpan untuk menyelesaikan masalah (Istia, 2021).

Mahasiswa administrasi keuangan mendapat skor sangat tinggi untuk penanda variabel (Y). Indikator pencatatan disusul dengan indikator perencanaan yang dipengaruhi oleh fakta bahwa mahasiswa dituntut untuk membuat rencana dalam kehidupan sehari-harinya, dan indikator kontrol yang dipengaruhi oleh fakta bahwa siswa diharuskan membuat catatan pembelian untuk transaksi pembelian. dan mengarsipkan semua catatan transaksi pembelian. Indikator pelaporan memiliki skor tertinggi, dan dipengaruhi oleh artikulasi bahwa siswa harus memberikan ekspresi keuangan secara konsisten. Pengeluaran dan pemasukan harus selalu dicantumkan pada laporan mahasiswa (Firlianda, 2019)

Perbandingan Kritis dengan Penelitian Lain yang Relevan

Yushita, (2017) mengatakan bahwa penelitian sebelumnya mendukung gagasan bahwa literasi keuangan pribadi adalah salah satu keterampilan yang paling penting bagi masyarakat saat ini. Ini karena pilihan yang dibuat orang setiap hari berpengaruh pada tingkat kehidupan dan keamanan finansial mereka. Pengelolaan, koordinasi, pemeriksaan, penyusunan, dan pengendalian aset keuangan organisasi terkait dengan tingkat pengelolaan keuangan.

Argumentasi yang Konstruktif

Koefisien jaminan yang diubah, atau disebut angka R Square, memiliki ukuran 0,564, seperti yang ditunjukkan oleh konsekuensi dari pemeriksaan koefisien jamina atau sebaliknya, 56,4%. Angka ini menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan dapat menjelaskan 56,4% perubahan pengelolaan keuangan, sedangkan faktor lain yang tidak dipahami ulasan ini menjelaskan sisanya sebesar 43,6%.

Pernyataan yang Menguatkan atau Mengoreksi Temuan Sebelumnya

Konsekuensi dari penelitian ini dikuatkan oleh pemeriksaan (Bonang, 2019) berjudul "Dampak Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU 2019" Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,745 > 1,98447$) ($Sig\ 0,000 < \alpha 0,05$). H_0 dengan demikian ditolak.



Maka bisa disimpulkan, bahwa ada dampak penting dari literasi keuangan pada pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang mempelajari FEB UMSU. Berdasarkan nilai RSquare sebesar 0,125, dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 12,5% sebesar 100%, sedangkan sisanya 87,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang berada di luar lingkup penelitian ini.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa literasi keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam mengatur keuangan seseorang karena temuan penelitian ini sebanding dengan penelitian sebelumnya. Dengan mendidik semua orang tentang keuangan, mereka dapat menghindari masalah keuangan. Masalah terkait uang sering terjadi karena kurangnya pemahaman individu tentang kemampuan keuangan dan kecenderungan perilaku keuangan yang buruk. Dengan demikian, spekulasi ujiannya adalah ada pengaruh yang sangat besar antara literasi keuangan pada pengelolaan keuangan mahasiswa angkatan 2019 pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, diterima seperti yang dijanjikan.

Simpulan

Dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan (Y) Angkatan 2019 dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan (X) di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan temuan tersebut, maka Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2019 dapat menerapkan literasi keuangan untuk meningkatkan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Sehingga berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka harapan yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa yang tinggal sendiri sebaiknya tidak selalu bergantung dengan orang tua, dan lebih hemat serta belajar mandiri dengan pengelolaan keuangan yang baik. Keadaan tersebut akan membuat kesadaran terhadap rasa bertanggung jawab mahasiswa dari uang saku yang diberikan oleh orang tua. Adanya rasa tanggung jawab ini merupakan cerminan dari keuangan pribadi yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan dalam penelitian dan tidak terpaku pada satu jurusan saja, sehingga peneliti selanjutnya dapat membandingkan tingkat literasi keuangan menjadi lebih luas, seperti membedakan tingkat literasi keuangan mahasiswa ekonomi dan mahasiswa non-ekonomi.
3. Jurusan Pendidikan Ekonomi harus lebih mengoptimalkan tentang program literasi keuangan dengan cara memasukan menjadi mata kuliah guna untuk mengajarkan bagaimana mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan benar.
4. Dosen diharapkan dapat membimbing mahasiswa dalam proses pengembangan keilmuan tentang literasi keuangan dengan cara dosen memberikan tugas membuat *review* jurnal dalam rangka untuk membentuk jiwa pengelolaan keuangan yang baik bagi mahasiswa.

Daftar Rujukan

Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender, dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01),

- 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Chairil, A., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 67–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article/view/16329>
- Firlianda, F. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (Doctoral of thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48925>
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i1.1889>
- Istia, M. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Maluku. *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 65(10), 89–99. <https://ojs.ukim.ac.id/index.php/pejuang/article/view/628>
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 161–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96-112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Rahmat, S., Nurdiana, N., Hasan, M., Nurjannah, N., & S, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 317-324. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1120>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syahfitri, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Mayang). (Doctoral of thesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5305>

Volume: 9
Nomor : 4
Bulan : November
Tahun : 2023

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

